

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD NEGERI BUNDER III PATUK



Disusun oleh :

Nur Aisyah Hemanisa

NIM 2100004034

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

LAPORAN AKHIR KAMPUS MENGAJAR 7

Nur Aisya Hemanita
2100004034

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Sudyana, S.Pd., S.D.
NIP. 196508241986041002

Dosen Pembimbing Lapangan



Bambang Robi'in, S.T., M.T.
NIDN. 0020077901

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan



Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D
NIPM. 19710317 200803 111 0763796

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dapat menyelesaikan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri Bunder III Patuk dengan lancar dan sukses.

Melalui Program Kampus Mengajar ini, penulis mendapat kesempatan berharga untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, khususnya di SD Negeri Bunder III Patuk. Penulis bersyukur atas kesempatan ini dan berharap pengalaman yang penulis peroleh selama program ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, tim Kampus Mengajar Angkatan 7, sekolah dan Masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar. Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan program. Dan seluruh jajaran guru dan staf SD Negeri Bunder III Patuk yang telah menerima tim Kampus Mengajar dengan hangat dan memberikan bimbingan kepada kami selama program berlangsung.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahannya. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan program ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga Program Kampus Mengajar ini dapat terus dilaksanakan dan memberikan manfaat bagi kemajuan Pendidikan di Indonesia.

Gunungkidul, 25 Juni 2024

Universitas Ahmad Dahlan

2023/2024

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	2
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR	2
Kata Pengantar	3
Abstrak	5
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
BAB II	8
ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	8
A. Analisis Situasi	8
B. Rencana Program dan Kegiatan	8
BAB III	10
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan Program	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program	11
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan	12
BAB IV	14
PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
Lampiran	15

Abstrak

Program Kampus Mengajar di SD Negeri Bunder III Patuk bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi dan numerasi, membantu guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, meningkatkan adaptasi teknologi di sekolah, membantu administrasi sekolah dan guru, dan mengembangkan karakter siswa. Program ini berjalan selama 4 bulan dan melibatkan beberapa program kerja, seperti program literasi, numerasi, adaptasi TI, mitigasi, dan penanaman karakter. Hasil program menunjukkan bahwa tujuan program tercapai, dengan peningkatan budaya literasi dan numerasi, nilai AKM siswa, semangat belajar siswa, dan kualitas pembelajaran di sekolah. Program ini juga membantu guru dan staf sekolah, dan mengembangkan karakter siswa. Beberapa kendala yang dihadapi dalam program ini adalah kurangnya komunikasi antara pihak-pihak terkait dan kurangnya waktu untuk menyelesaikan semua program kerja.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, literasi, numerasi, adaptasi TI, mitigasi, penanaman karakter, SD Negeri Bunder III Patuk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Adanya program ini dikarenakan munculnya berbagai hal antara lain, Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pembelajaran. Pandemi COVID-19 menyebabkan pembatasan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini berakibat pada keterbatasan akses pembelajaran bagi siswa, terutama di daerah terpencil dan yang memiliki keterbatasan infrastruktur. Kebutuhan Penguatan Literasi dan Numerasi. Hasil evaluasi belajar nasional menunjukkan bahwa literasi dan numerasi masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengembangan Karakter Mahasiswa. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Program Kampus Mengajar mempunyai sasaran utama yaitu mahasiswa. Selain itu, program ini juga melibatkan sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia. Yang kemudian mahasiswa akan diterjunkan ke beberapa sekolah yang membutuhkan pembelajaran lebih. Program Kampus Mengajar memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a. Bagi mahasiswa:
 - Memperoleh pengalaman belajar yang baru dan berbeda di luar kelas perkuliahan.
 - Mengembangkan keterampilan dan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja.
 - Memperluas jaringan pertemanan dan peluang karir.
 - Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pendidikan di Indonesia.

- b. Bagi sekolah:
 - Mendapatkan bantuan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
 - Meningkatkan kualitas literasi dan numerasi siswa.
 - Memperluas jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi.

- c. Bagi siswa:
 - Mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.
 - Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar.
 - Memperluas pengetahuan dan wawasan.

B. Tujuan

Program Kampus Mengajar memiliki beberapa tujuan, antara lain membantu proses pembelajaran di sekolah dengan memberikan pendampingan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi Pelajaran. Meningkatkan kualitas

literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar, mengembangkan karakter mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Serta membantu sekolah dalam adaptasi teknologi dan pengelolaan administrasi sekolah

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Observasi sekolah penugasan dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Observasi ini dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan lingkungan sekolah hingga pengenalan karakteristik peserta didik. Observasi dilakukan dengan didampingi DPL, guru pamong, guru dan stekholder yang ada di sekolah. Informasi terkait sekolah, didapatkan lewat wawancara kepala sekolah dan guru kelas. Melalui observasi ini, anggota kampus mengajar menjadi paham tentang keadaan sekolah dan apa saja yang perlu diperbaiki selama periode kampus mengajar Angkatan 7. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hambatan yang dialami guru dalam mengajar dan hambatan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Hasil dari observasi sekolah sebagai berikut:

- Peningkatan Literasi dan Numerasi

SD Negeri Bunder III Patuk sebelumnya telah memiliki program literasi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, namun program ini banyak mengalami kendala dari berbagai pihak yang menyebabkan program ini tidak terlaksana lagi. Penyebab berhentinya program ini antara lain yaitu karena guru kelas terkadang masuk terlalu siang sehingga pendampingan literasi terhambat. Selain itu, buku bacaan seperti buku fiksi dan buku bacaan non pembelajaran jarang saya temui di sekolah. Oleh karena itu, SDN Bunder III Patuk memerlukan pendampingan lebih dari anggota kampus mengajar dalam meningkatkan budaya literasi. Dengan adanya bantuan dari anggota kampus mengajar Angkatan 7 ini peserta didik akan lebih terbantu dalam meningkatkan budaya membaca, menulis, membaca nyaring dan menghitung.

Program ini dilaksanakan guna terciptanya kualitas Pendidikan yang baik dan maju. Namun demi tercapainya tujuan dan berjalannya program ini dengan baik, pihak sekolah terutama guru kelas juga diharapkan mampu untuk bekerja sama dalam membangun dan meningkatkan budaya literasi.

- Peningkatan Pembelajaran Melalui Teknologi

SD Negeri Bunder III Patuk telah mencoba pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan di kelas 5 dan 6. Namun ada beberapa siswa yang kurang familiar dengan penggunaan chromebook sehingga kami anggota Kampus Mengajar Angkatan 7 berusaha untuk membantu dan membuat program kerja yang berhubungan dengan teknologi.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Dalam mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 7, kelompok kami membuat program kerja yang disusun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama 1 bulan di SD Negeri Bunder III Patuk. Program kerja ini disusun guna untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang belum tercapai/terlaksana. Berikut adalah rincian program kerja yang telah tersusun:

a. Literasi

- Pengkoordiniran Buku Perpustakaan
- Membuat Pojok Baca
- Membuat dan Memperbaiki Majalah Dinding (Mading)
- Pohon Impian
- Pembelajaran Aksara Jawa
- Flashcard

b. Numerasi

- Papan Hitung
- Ular Tangga (Numerasi asik)
- Festival Literasi & Numerasi
- Tutor Perkalian dan Pembagian
- Petualangan Numerasi
- Tangga Meter

c. Program Adaptasi TI

- Pelatihan Pengoperasian Canva
- Sosialisasi Pengoperasian Google Document dan Google Slide
- Literacy Cloud atau Buku Elektronik
- Quizizz atau Kahoot

d. Mitigasi

- Pemilihan Sampah
- 3R (Reuse, Reduce, Recycle)
- Penanaman Toga
- Pengembangan Karakter
- Upacara Bendera
- Bimbingan Konseling
- Sharing Story

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dimulai dengan kegiatan pembekalan. Pembekalan dilakukan selama 2 minggu berturut-turut untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih detail terkait literasi dan numerasi. Pembekalan dilakukan secara daring via zoom meeting dan live streaming youtube. Seluruh Peserta Kampus Mengajar Angkatan 7 diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami bagaimana timeline pelaksanaan program. Setelah pembekalan selesai, peserta kampus mengajar mendapatkan tempat penerjunan yang tertera dalam laman mbkm. Sebelum penerjunan, Tim Kampus Mengajar melakukan kunjungan ke sekolah untuk melihat Lokasi dan keadaan awal dari sekolah penugasan.

Penerjunan dilaksanakan serentak pada tanggal 26 Februari 2024. Kegiatan awal yang dilakukan setelah penerjunan yaitu berkenalan dengan jajaran guru dan staf serta seluruh peserta didik. Kemudian tim Kampus Mengajar Angkatan 7 melakukan observasi sekolah kurang lebih 1 bulan dengan memasuki kelas dan mengamati kondisi pembelajar di sekolah penugasan. Selama observasi, Tim Kampus Mengajar menemukan beberapa poin penting yang perlu ditingkatkan lebih lagi terutama dalam hal literasi dan numerasi.

Setelah melakukan serangkaian observasi, Tim Kampus Mengajar Angkatan 7 menyusun program kerja sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Dalam penyusunan program kerja, Tim Kampus Mengajar berkolaborasi dengan pihak sekolah, DPL dan guru pamong. Hasil dari program kerja yang disusun kemudian dipresentasikan di depan jajaran guru dan staf sekolah dalam rangkaian kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) 2. Lewat forum ini, program kerja yang telah disusun diharapkan mampu untuk dijalankan secara bersama-sama dengan pihak terkait.

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Pada masa penugasan di sekolah, Tim Kampus Mengajar Angkatan 7 berperan aktif menjadi mitra guru dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran selama di sekolah. Tim Kampus Mengajar Angkatan 7 membantu guru dalam memberikan materi belajar dalam kelas, membantu mengkondisikan peserta didik, membantu mengisi kelas jika guru berhalangan hadir, serta mengarahkan peserta didik dalam belajar lebih efektif dalam kelas. Tidak hanya itu, Tim Kampus Mengajar membantu pihak sekolah baik guru kelas maupun guru mata Pelajaran dalam meningkatkan literasi dan numerasi bagi peserta didik.

Tim Kampus Mengajar telah menyusun jadwal mengajar dari kelas 1 hingga kelas 6. Jadwal mengajar disusun guna untuk mempermudah tim ketika hendak masuk kelas dan memberikan pembelajaran. Selain itu, jadwal ini juga dijadikan acuan sebagai pelaksanaan

program kerja yang berhubungan langsung dengan peserta didik untuk meningkatkan visi dan misi bersama.

Pada jadwal yang tertera, anggota kampus mengajar masuk ke dalam kelas sesuai dengan jadwal lalu menyampaikan materi yang perlu ditingkatkan. Selain mengajar pembelajaran umum, anggota kampus mengajar juga mengajarkan beberapa hal yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya, contohnya *flashcard*. Pembelajaran dengan metode ini kami ajarkan karena peserta didik terlihat belum pernah mendapatkan pembelajaran dengan metode tersebut.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Tidak hanya mengajar peserta didik dalam kelas, Tim Kampus Mengajar juga membantu mengenalkan teknologi kepada peserta didik melalui chromebook. Sekolah penugasan mempunyai chromebook untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Dengan adanya fasilitas chromebook di sekolah, hal ini memudahkan Tim Kampus Mengajar dalam memberikan pelatihan dan pengetahuan terkait adaptasi teknologi. Pada program kerja yang telah disusun, adaptasi teknologi merupakan program kedua setelah literasi dan numerasi yang penting untuk dibahas dan disosialisasikan kepada peserta didik.

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini sangat baik, peserta didik terlihat sangat antusias dalam belajar. Peserta didik mampu mempraktikkan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar dalam penggunaan teknologi dengan sangat baik.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Pihak sekolah penempatan meminta bantuan Tim Kampus Mengajar dalam membantu Administrasi Sekolah dan guru. Tim Kampus Mengajar berkerja sama dengan guru dalam mengurus administrasi sekolah dan peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Proses pembelajaran yang dilakukan selama masa penugasan berjalan dengan lancar, semua kegiatan asistensi mengajar berjalan sesuai tujuan. Dalam meningkatkan numerasi, Tim Kampus Mengajar mengajarkan perkalian silang, tangga meter, dan papan hitung. Kegiatan tersebut tentunya dilakukan sesuai dengan tingkatan/fase dan kebutuhan peserta didik. Dalam meningkatkan literasi, Tim Kampus Mengajar membantu peserta didik dengan menggunakan web *literacy cloud* untuk menciptakan suasana baru dalam budaya membaca. Selain itu, Tim Kampus Mengajar membuat Pojok Baca di dalam perpustakaan guna untuk membuat peserta didik lebih minat membaca. Seluruh program kerja yang berkaitan dengan pembelajaran telah terealisasi semua dalam kurun waktu 4 bulan selama penugasan. Dengan demikian, hasil mengajar yang diperoleh oleh Tim Kampus Mengajar yaitu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi. Berikut beberapa hasil mengajar:

1. Numerasi

- Mengajarkan perkalian silang, peserta didik menjadi lebih cepat dalam mengoperasikan soal perkalian.
- Mengajarkan tangga meter, dari kegiatan ini peserta didik mampu mengenal rumus dan cara cepat dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan tangga meter.
- Mengajarkan papan hitung, untuk fase bawah kegiatan ini memudahkan peserta didik dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan.

2. Literasi

- Peserta didik belajar menggunakan *literacy cloud* yang dapat membantu mereka mengenal dan beradaptasi lebih dengan teknologi, serta menciptakan suasana baru dalam budaya membaca.
- Pembuatan pojok baca di dalam perpustakaan menghasilkan minat baca yang tinggi bagi peserta didik. Hal ini juga membantu sekolah untuk meningkatkan literasi.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada program kerja yang telah disusun, adaptasi teknologi telah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan tujuan. Beberapa kegiatan adaptasi teknologi antara lain, penggunaan *Kahoot* dalam pembelajaran, *literacy cloud*, pengoperasian Google Document dan Google slide. Sasaran dari semua kegiatan adaptasi teknologi ini kebanyakan adalah peserta didik kelas 5. Tim Kampus Mengajar melihat perkembangan yang cukup meningkat dalam pemanfaatan teknologi. Pihak sekolah sangat mendukung berjalannya program kerja ini karena dianggap mampu meningkatkan daya saing antar peserta didik.

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini sangat baik, peserta didik terlihat sangat antusias dalam belajar. Peserta didik mampu mempraktikkan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar dalam penggunaan teknologi dengan sangat baik.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Tim Kampus Mengajar membantu guru dalam mengelola administrasi sekolah. Beberapa kegiatan administrasi sekolah yang dilakukan oleh Tim Kampus Mengajar antara lain yaitu, administrasi kesiswaan. Administrasi ini terdiri dari pengurutan data KIA peserta didik, membantu merekap nilai akhir, penyusunan jadwal Pelajaran, penilaian hasil belajar siswa, pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa. Kegiatan tersebut mendapatkan umpan balik yang baik dari pihak sekolah.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Seluruh program kerja yang disusun telah terealisasi dengan baik, namun ada beberapa poin yang mungkin masih memerlukan perbaikan untuk kedepannya. Program dari pemerintah yang berhubungan langsung dengan berbagai pihak ini sebaiknya dapat memberikan informasi yang lebih detail dan lebih tepat lagi. Sebaiknya program kerja yang dilakukan hanya berfokus pada literasi dan numerasi saja, sehingga dalam kurun awaktu penugasan, Tim Kampus Mengajar mempunyai banyak waktu untuk berfokus pada 1 atau 2

hal saja. Dalam hal komunikasi, mungkin bisa ditingkatkan lagi bagi semua pihak yang terkait seperti DPL, guru pamong, kepala sekolah dan tim kampus mengajar untuk mengatasi kurangnya kesalahpahaman.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Observasi sekolah di SD Negeri Bunder III Patuk dilakukan selama satu bulan dengan tujuan meningkatkan budaya literasi dan numerasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa program literasi sebelumnya mengalami kendala dan perlu bantuan lebih lanjut. Program ini meliputi pengkoordiniran buku perpustakaan, membuat pojok baca, dan pembelajaran aksara Jawa. Program numerasi meliputi papan hitung, ular tangga, festival literasi dan numerasi, dan petualangan numerasi. Selain itu, program adaptasi TI meliputi pelatihan pengoperasian Canva, sosialisasi Google Document dan Google Slide, dan literacy cloud. Berbagai program kerja yang disusun, mulai dari numerasi, literasi, adaptasi TI, mitigasi, dan penanaman karakter mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Program kerja yang disusun ini berpacu pada observasi sekolah yang dilakukan diawal penerjunan.

Mitra yang terlibat dalam penugasan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri Bunder III Patuk meliputi Kepala Sekolah, guru pamong, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Semua mitra yang terlibat memberikan dukungan penuh atas berlangsungnya kampus Mengajar Angkatan 7.

Pada Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu pre-test dan post-test. Hasil AKM menunjukkan beberapa siswa mengalami kenaikan nilai yang signifikan, namun ada juga yang mengalami sedikit kenaikan. Hasil ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian peserta didik dalam kompetensi literasi dan numerasi.

Semua program kerja yang disusun telah terealisasi dan dijalankan dengan sangat baik, kecuali satu program kerja yang belum terlaksana. Hasil dari program kerja ini menimbulkan dampak positif bagi peserta didik, guru dan lingkungan sekolah. Melalui program kerja dari tim Kampus Mengajar, peserta didik menjadi lebih berkembang dan bersemangat dalam pembelajaran.

B. Saran

- Memperkuat kolaborasi dengan mitra sekolah: Terus jalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan kepala sekolah, guru pamong, guru kelas, dan guru mata pelajaran untuk memastikan program Kampus Mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.
- Melakukan evaluasi berkala: Lakukan evaluasi program secara berkala untuk memantau kemajuan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Gunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan program di masa depan.
- Menyusun program yang berkelanjutan: Pastikan program Kampus Mengajar memiliki dampak yang berkelanjutan bagi sekolah dan siswa. Lakukan koordinasi dengan sekolah untuk memastikan program dapat dilanjutkan setelah program Kampus Mengajar selesai.

- Menambah koleksi buku di perpustakaan sekolah dengan buku-buku yang menarik dan relevan bagi siswa.
- Meningkatkan kerjasama dengan komunitas literasi antar sekolah.
- Melibatkan orang tua dalam kegiatan numerasi, seperti memberikan tugas numerasi yang dapat dikerjakan bersama di rumah.

Lampiran

1. Dokumentasi Implementasi program kerja

<p>Pengkoordiniran Buku Perpustakaan</p> 	<p>Pojok Baca</p> 
<p>Mading</p> 	<p>Pohon Impian</p> 
<p>Pembelajaran Aksara Jawa</p> 	<p>Flashcard</p> 

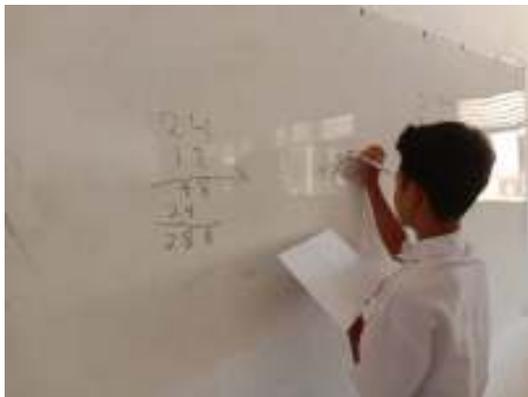
Papan Hitung



Ular Tangga (numerasi asik)



Tutor Perkalian & Pembagian



Petualangan Numerasi



Tangga Meter



Sosialisasi Pengoperasian Google Doc & Google Slide



Literacy Cloud

Kahoot



Pemilahan Sampah



Penanaman Toga



Bimbingan dan Konseling



3R (reuse, reduce, recycle)



Upacara Bendera



Sharing Story



Festival Literasi & Numerasi



2. Dokumentasi kegiatan bersama DPL, guru pamong, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan.

FKKS II



Kunjungan rutin DPL



Supervisi BPMP



Monitoring Dinas



Kolaborasi kegiatan bersama guru



FKKS III & Penarikan Mahasiswa



3. Luaran KKN

<https://news.uad.ac.id/mahasiswa-uad-gelar-festival-literasi-dan-numerasi-di-sd-negeri-bunder-iii-patuk/>

